

PPMP vs PPIP

“a new perspective”

**“Meningkatkan Kinerja BUMN Melalui
Perbaikan Program Pensiun Karyawannya”**

Daftar Isi

Bagian	Isi	Halaman
1	Pendahuluan	3-4
2	PPMP vs PPIP	5-20
3	Perumusan Skenario	21-32
4	Skenario	33-44

BAGIAN 1

Pendahuluan

Pendahuluan

Pertanyaan-pertanyaan mendasar

- ◆ **Apa sebenarnya PPMP dan PPIP itu?**
 - Apakah memang betul bahwa PPIP lebih baik dari PPMP, atau sebaliknya?
 - Apakah keadaan di mana kita berada mempengaruhi cara pandang kita, sehingga membedakan pemahaman kita?
 - Apakah pihak yang berbeda akan memandangnya dengan cara yang berbeda, sehingga akan menghasilkan pemahaman yang berbeda pula?

- ◆ **Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan di atas akan menentukan sikap dan kesimpulan kita...**

- ◆ **Mari kita periksa ilustrasi berikut ini...**

BAGIAN 2

PPMP vs PPIP

PPMP vs PPIP

Ilustrasi sederhana

- ◆ 3 orang Ibu “A”, “B” dan “C” sama-sama memperkirakan bahwa biaya pendidikan 5 tahun kemudian ketika anak mereka masuk perguruan tinggi tertentu adalah sebesar **Rp100juta** dan mereka yakin kalau biaya ini tidak akan berubah dan **asumsikan memang tidak akan berubah**
 - Ketiganya bertindak bijaksana dengan menabung mulai dari sekarang dengan menyisihkan uang **secara sekaligus**
- ◆ Mereka perkirakan uang yang ditabung akan menghasilkan bunga sebesar **10%** setiap tahun selama **5** tahun
 - Perkiraan ini tentu bisa tepat dan bisa tidak tepat, tetapi mereka anggap inilah perkiraan terbaik yang ada pada saat ini

PPMP vs PPIP

Ilustrasi sederhana

- ◆ Seorang Ibu yang lain, “D”, juga ingin menabung dengan jumlah yang sama, tetapi tidak terlalu berharap kalau anaknya dapat masuk ke perguruan tinggi **tertentu** dimaksud
 - Mungkin dia tahu hasil tabungannya **bisa kurang** dari **Rp100juta**, **bisa sama** atau **bisa lebih**, sehingga dia tidak berjanji kepada anaknya
 - Yang penting baginya adalah anaknya tetap bisa sekolah
 - Cara pandang ini berbeda dari “A”, “B” dan “C”
- ◆ Tetapi kalau **ternyata lebih**, dia bahkan dapat menyekolahkan anaknya di perguruan tinggi yang mungkin lebih baik dari “A”, “B” dan “C”

PPMP vs PPIP

Pengeluaran sama

Kenyataan sesuai harapan			
Pengeluaran "A", "B", "C" dan "D"			
Tahun	Tingkat Bunga	Pertumbuhan Dana	Dana Tambahan
0		62,092,132	0
1	10%	68,301,346	0
2	10%	75,131,480	0
3	10%	82,644,628	0
4	10%	90,909,091	0
5	10%	100,000,000	0
Kekurangan		0	0
Total pengeluaran			62,092,132

PPMP vs PPIP

Pengeluaran lebih kecil

Kenyataan melebihi harapan			
Pengeluaran "A", "B", "C" dan "D"			
N	Tingkat Bunga	Pertumbuhan Dana	Dana Tambahan
0		62,092,132	0
1	10%	68,301,346	0
2	10%	75,131,480	0
3	12%	84,147,258	(1,502,630)
4	11%	91,735,537	(826,446)
5	10%	100,000,000	0
Kekurangan		0	(2,329,076)
Total pengeluaran			59,763,056

PPMP vs PPIP

Pengeluaran lebih besar: mampu

Kenyataan tidak sesuai harapan			
Tindakan dan pengeluaran "A"			
N	Tingkat Bunga	Pertumbuhan Dana	Dana Tambahan
0		62,092,132	0
1	10%	68,301,346	0
2	10%	75,131,480	0
3	9%	81,893,313	751,315
4	7%	88,429,752	2,479,339
5	10%	100,000,000	0
Kekurangan		0	3,230,654
Total pengeluaran			65,322,786

PPMP vs PPIP

Pengeluaran lebih besar: *timing*

Kenyataan tidak sesuai harapan			
Tindakan dan pengeluaran "B"			
N	Tingkat Bunga	Pertumbuhan Dana	Dana Tambahan
0		62,092,132	0
1	10%	68,301,346	0
2	10%	75,131,480	0
3	9%	81,893,313	0
4	7%	87,625,845	0
5	10%	96,388,430	3,611,570
Kekurangan		(3,611,570)	3,611,570
Total pengeluaran			65,703,703

PPMP vs PPIP

Pengeluaran sama: tidak mampu

Kenyataan tidak sesuai harapan			
Tindakan dan pengeluaran "C"			
N	Tingkat Bunga	Pertumbuhan Dana	Dana Tambahan
0		62,092,132	0
1	10%	68,301,346	0
2	10%	75,131,480	0
3	9%	81,893,313	0
4	7%	87,625,845	0
5	10%	96,388,430	0
Kekurangan		(3,611,570)	0
Total pengeluaran			62,092,132

PPMP vs PPIP

Paham dan mampu

- ◆ “A”, “B” dan “C” walaupun paham betul bahwa pendidikan anak itu penting, tetapi masing-masing memiliki tindakan yang berbeda dalam perjalanan waktu karena kondisi keuangan, sehingga cara pandang dan prioritasnya berubah
- ◆ “A” tetap mampu dan memenuhi setiap kekurangan ketika kekurangan itu terjadi
- ◆ “B” juga mampu tetapi tidak pada saat kejadian kekurangan itu terjadi melainkan pada akhir periode, sehingga jumlah pengeluarannya lebih besar dari “A”

PPMP vs PPIP

Janji semula: sama, berubah dan tidak masalah

- ◆ “A” dan “B” tetap pada janji semula, yaitu memastikan kalau jumlah tabungan pada akhir periode cukup
- ◆ “C” sama sekali tidak mampu dalam perjalanan waktu dan terpaksa **tidak** menyekolahkan anaknya pada perguruan tinggi yang semula diharapkan dan **anaknya mengerti**
 - Tidak dapat memenuhi janji semula
- ◆ Sementara “D” yang memang dari semula tidak menjanjikan apa-apa, dalam perjalanan waktu, mampu atau tidak mampu, tidak mempengaruhi janjinya, sekolah di mana pun jadi

PPMP vs PPIP

Perbedaan: ada dan tidak ada

- ◆ Dalam kondisi yang “sempurna”, **kenyataan sesuai** atau **melebihi harapan** (tidak akan tahu sebelum menjalaninya), tidak ada perbedaan antara **PPMP** dan **PPIP**
 - Pengeluaran **sama** atau **lebih kecil** dari yang seharusnya
- ◆ Perbedaan juga tidak ada walaupun **kenyataan tidak sesuai harapan**, karena tetap menjaga agar tujuan akhir tercapai
 - Pengeluaran **lebih besar** dari yang seharusnya
 - **Timing** pengeluaran dana tambahan yang membedakannya
- ◆ Ada perbedaan kalau tujuan akhir tidak lagi menjadi pertimbangan dan “**terpaksa**” mengubah janji semula
 - Pengeluaran **tetap sama**, tetapi **janji semula tidak tercapai**

PPMP vs PPIP

Cara pandang yang berbeda

- ◆ Secara umum, “A”, “B”, “C” dan “D” mewakili cara pandang kita terhadap perbedaan PPMP dan PPIP
- ◆ “A” dan “B” “mungkin” mengabaikan kondisi apakah nantinya mereka akan mampu atau tidak dan ternyata mampu
- ◆ “C” mungkin dalam perjalanan waktu sudah tahu ada indikasi ketidakmampuannya, sehingga berubah haluan
- ◆ “D” dari semula mungkin tahu bahwa faktor ekonomi berfluktuasi, sehingga memilih untuk tidak berjanji yang muluk-muluk

PPMP vs PPIP

Ikhtisar: perbedaan utama

Karakteristik	PPMP	PPIP
Input – iuran-iuran	Dihitung dari waktu ke waktu	Ditentukan di depan
Output – manfaat	Ditentukan di depan	Tidak ditentukan di depan , juga tidak di akhir
Hasil investasi	Fluktuasi	Fluktuasi
Kinerja baik dan kurang baik	Pemberi kerja	Peserta

PPMP vs PPIP

Seperti apa kondisi kita?

- ◆ Apakah kita sama dengan “A” atau “B”, yang mungkin mengabaikan kondisi apakah nantinya mampu atau tidak dan tetap saja menyelenggarakan PPMP?
- ◆ Apakah kita sama dengan “C”, yang mampu mengenali dan memperkirakan potensi ketidakmampuannya di masa datang?
- ◆ Kalau “C” mampu mengenali dan memperkirakan potensi ketidakmampuannya di masa datang, maka ukuran apa yang digunakan oleh “C” sebagai dasar untuk mengetahuinya?

PPMP vs PPIP

Seperti apa kondisi kita?

- ◆ “C” juga dapat mewakili keadaan kita yang saat ini sudah menyelenggarakan **PPMP** kemudian “memikirkan” untuk mengubahnya menjadi **PPIP**
- ◆ Kalau “C” berhasil berubah haluan, bagaimana caranya “berkomunikasi” dengan anaknya sehingga memahami kondisi Ibunya dan dapat menerima keputusan Ibunya?
- ◆ “D” mewakili kita yang menyelenggarakan **PPIP** sejak semula

PPMP vs PPIP

Apa alasan kita untuk berubah?

- ◆ Mengurangi fluktuasi pembiayaan – *cost control*
- ◆ Pengakuan beban dan kewajiban **PSAK-24R**
- ◆ Kekhawatiran adanya pembebanan ganda dengan **UUK-13**
- ◆ Tuntutan atau pengaruh kompetisi
- ◆ Memindahkan “resiko” investasi
- ◆ *Attraction and retention*
- ◆ Kemudahan
- ◆ *Merger and acquisition*
- ◆ Penghematan biaya jangka pendek
- ◆ Manfaat kecil karena komponen PhDP bukan *take home pay*
- ◆ Masalah dengan mitra pendiri

BAGIAN 3

Perumusan Skenario

Perumusan Skenario

Tahapan

- ◆ **Mengenali keberadaan dan kondisi kita secara tuntas**
 - Apakah kita sama dengan “A”, “B”, “C” atau “D”?
 - Adakah potensi atau indikasi ketidakmampuan keuangan kita?
 - Perlukah kita merenungkan kembali janji semula kita?
 - Telah berubahkah cara pandang dan prioritas kita?
 - Sudahkah kita memahami hubungan kita dengan dan tanggung jawab kita kepada para pihak
 - Masalah dan solusi tidak sama antara satu lembaga dengan lembaga lain – *unique*

- ◆ **Buatlah daftar aspirasi para pihak secara lengkap**
 - Sepakati aspirasi mana saja yang akan diakomodasikan untuk dijadikan acuan dalam memilih

Perumusan Skenario

Tahapan

- ◆ **Menyusun strategi komunikasi dengan para pihak**
 - Harus ada keterbukaan untuk menghindari saling curiga
 - Kapan dan kepada siapa komunikasi dilakukan?

- ◆ **Melakukan kajian kuantitatif yang komprehensif**
 - Biaya penyelenggaraan **PPMP** dengan berbagai skenario asumsinya – *existing costs*
 - Biaya perubahan program dengan memenuhi seluruh atau sebagian aspirasi – *legacy costs*

- ◆ **Berani mengambil keputusan**

Perumusan Skenario

Beberapa aspirasi

- ◆ Pendanaan yang stabil – *cost control*
- ◆ Potensi kemampuan keuangan
- ◆ Kepastian manfaat – seluruh atau sebagian
- ◆ Kesetaraan
- ◆ Kebersamaan
- ◆ Potensi kenaikan manfaat di kemudian hari
- ◆ Lembaga pengelola
- ◆ ***Legacy costs***, biaya kesetaraan, pajak dan tarip anuitas
- ◆ Pengalihan dana dalam jumlah besar
- ◆ Pencatatan dan pengakuan beban akuntansi imbalan kerja

Perumusan Skenario

Aspirasi

- ◆ **Pendanaan yang stabil**
 - Untuk memudahkan anggaran

- ◆ **Potensi kemampuan keuangan**
 - Apabila tetap menyelenggarakan **PPMP**; atau
 - Sebagai konsekuensi pemenuhan aspirasi peserta dalam rangka perubahan yang harus disesuaikan dengan anggaran perusahaan (jangka pendek, menengah, panjang) dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di bidang dana pensiun

Perumusan Skenario

Aspirasi

- ◆ **Kepastian manfaat – seluruh atau sebagian**
 - Tidak menjadi masalah kalau terjadi perubahan asalkan sebagian dari manfaat itu tetap dalam rumusan **PPMP** atau seluruh manfaat diharapkan sama dengan **PPMP** dengan **kesetaraan**

Perumusan Skenario

Aspirasi

◆ Kesetaraan

- Manfaat pensiun setelah perubahan (**PPIP**) yang akan diterima pada saat pensiun diharapkan tidak lebih kecil dari manfaat pensiun yang diterima seandainya perubahan tidak dilakukan (**PPMP**)
- Kajian kesetaraan dilakukan secara perseorangan untuk mengetahui siapa yang berpotensi menjadi **Losers** dan berapa nilainya
- Nilainya disepakati pada saat perubahan dilakukan – ini berarti hasil akhir pada saat pensiun, apabila lebih kecil dari manfaat pensiun seandainya **PPMP** tidak diubah, tidak lagi menjadi tanggung jawab perusahaan, karena sudah berada dalam sistem **PPIP**

Perumusan Skenario

Aspirasi

- ◆ **Faktor-faktor** yang mempengaruhi analisis **kesetaraan** adalah
 - **Tingkat bunga** dalam menghitung tarip nilai sekarang dari rangkaian manfaat pensiun bulanan atau tarip anuitas
 - **Tingkat diskonto** yang digunakan untuk mendiskontokan nilai **Losers** pada usia pensiun normal ke posisi saat perubahan (**cut-off date**)
 - **Iuran pensiun** yang diberlakukan dalam **PPIP**
 - **Tingkat kenaikan penghasilan** dan **komponennya** yang digunakan dalam **PPIP**
 - **Tarip pajak** dalam hal pengalihan pembayaran manfaat pensiun pensiunan kepada perusahaan asuransi jiwa

Perumusan Skenario

Aspirasi

◆ Kebersamaan

- Akankah perubahan ini mengakibatkan lunturnya rasa kebersamaan para pensiunan? Kalau ada, bagaimana cara mengatasinya?
- Haruskah kebersamaan diukur hanya kalau pembayaran manfaat pensiun dilakukan sendiri?

◆ Potensi kenaikan manfaat pensiun di kemudian hari

- Ketika pembayaran manfaat pensiun dialihkan ke perusahaan asuransi jiwa, masih adakah potensi kenaikan manfaat pensiun di kemudian hari?
- Mungkinkah disepakati adanya *profit share*?
- Bisakah dana yang dialihkan dikelola terpisah – *segregated*?

Perumusan Skenario

Aspirasi

- ◆ **Lembaga pengelola**
 - Akankah **DPPK** yang ada tetap dipertahankan sebagai badan pengelola **PPIP** atau pengelolaannya dialihkan ke **DPLK**?

- ◆ **Legacy costs**
 - Seberapa mahalkah biaya **kesetaraan** dan haruskah dipenuhi?
 - Pajak pengalihan pembayaran manfaat pensiun kepada perusahaan asuransi jiwa
 - Tarip anuitas yang mungkin cukup mahal

Perumusan Skenario

Aspirasi

- ◆ **Pengalihan dana dalam jumlah besar**
 - Untuk beberapa dana pensiun, nilai pengalihan dana kepada perusahaan asuransi jiwa ini memang sangat besar – merasa sayang untuk dilakukan

- ◆ **Pencatatan dan pengakuan beban akuntansi**
 - **PSAK-24R** mengharuskan pengakuan dan pencatatan beban imbalan kerja dalam laporan keuangan perusahaan
 - Salah satu persyaratan yang menjadi kendala adalah diharuskannya pengakuan beban dengan segera dalam hal adanya kenaikan manfaat pensiun
 - Besarnya beban bukan karena adanya **PSAK-24R**, tetapi karena sebelumnya memang belum pernah dicatat dan diakui

Perumusan Skenario

Aspirasi: Ikhtisar

No	Peserta	Perusahaan
1	Kepastian manfaat – seluruh atau sebagian	Pendanaan yang stabil
2	Kesetaraan	Potensi kemampuan keuangan
3	Kebersamaan	Kebersamaan
4	Lembaga pengelola	Lembaga pengelola
5	Potensi kenaikan manfaat di kemudian hari	<i>Legacy costs</i>
6		Pengalihan dana dalam jumlah besar
7		Pencatatan beban PSAK-24R

BAGIAN 4

Skenario

Skenario

Karyawan baru: PPIP

- ◆ Bagi yang sangat ingin dan telah memutuskan untuk menyelenggarakan **PPIP**, keputusan yang paling mudah dan segera dapat dilaksanakan adalah tidak menambah **peserta baru** dalam **PPMP – closed fund**
- ◆ **Karyawan baru** diikutsertakan dalam **PPIP** dengan mendirikan **DPPK** baru atau mendaftarkan mereka ke **DPLK**
- ◆ Rancangan **iuran pensiun**
 - Tidak merata, tetapi meningkat seiring dengan penambahan masa kerja atau usia
 - Memperhatikan potensi nilai akhir pada saat pensiun

Skenario

Tidak berubah: PPMP

- ◆ Fluktuasi dan resiko pendanaan dapat dikurangi dan dikendalikan melalui
 - Peningkatan usia pensiun secara bertahap – mungkinkah dilakukan? Ingat, harapan hidup semakin meningkat
 - PhDP tidak menggunakan penghasilan bulan terakhir atau dibatasi kenaikannya
 - Kenaikan manfaat pensiun didasarkan pada kenaikan harga (*price index*)
 - Mendorong peningkatan tabungan pribadi untuk menutup selisih harapan dan kemampuan perusahaan
 - Efisiensi dalam pengelolaan

Skenario

Frozen

- ◆ **Frozen** berarti seluruh atau sebagian hak atas manfaat pensiun dalam **PPMP** terhenti pada **cut-off date** dan selanjutnya tidak ada atau masih ada tambahan hak
 - **Frozen** dimaksudkan untuk mengurangi seluruh atau sebagian beban masa datang dengan menghentikan seluruh atau sebagian penambahan hak setelah **cut-off date**
- ◆ Dalam skenario **frozen**, hak atas manfaat pensiun sampai **cut-off date** tetap merupakan **PPMP** dan hak atas manfaat pensiun setelah **cut-off date** merupakan **PPIP**
- ◆ **Pensiunan** masih dikelola oleh **DPPK**

Skenario

Fully frozen

- ◆ **Fully frozen** berarti seluruh hak atas manfaat pensiun dalam **PPMP** terhenti pada **cut-off date** dan selanjutnya sama sekali tidak ada tambahan hak
- ◆ Masa kerja dan PhDP dalam skenario **fully frozen** terhenti pada **cut-off date**
- ◆ Dalam **fully frozen**, masih ada kemungkinan **iuran tambahan** apabila terjadi defisit – **iuran normal** tidak ada

Skenario

Fully frozen

- ◆ Misalkan pada **cut-off date**, terdapat seorang peserta dengan data-data berikut ini
 - Rumus manfaat pensiun: **2.5% x Masa Kerja x PhDP**
 - Usia: 40 tahun
 - Masa kerja: 18 tahun
 - PhDP: Rp2 500 000 sebulan

- ◆ Hak peserta atas manfaat pensiun pada saat mencapai usia pensiun normal adalah sebesar
 - **2.5% x 18 x Rp2 500 000**
 - **Rp1 125 000 sebulan**

Skenario

Partially frozen

- ◆ **Partially frozen** berarti sebagian hak atas manfaat pensiun dalam **PPMP** terhenti pada **cut-off date** dan selanjutnya masih tetap ada tambahan hak
- ◆ Masa kerja atau **PhDP** dalam skenario **partially frozen** terhenti pada **cut-off date**
- ◆ Dalam **partially frozen**, masih ada iuran, baik itu **iuran normal** maupun **iuran tambahan**

Skenario

Partially frozen: PhDP terhenti

- ◆ Misalkan pada **cut-off date**, terdapat seorang peserta dengan data-data berikut ini
 - Rumus manfaat pensiun: **2.5% x Masa Kerja x PhDP**
 - Usia: 40 tahun
 - Masa kerja: 18 tahun
 - PhDP: Rp2 500 000 sebulan
 - **Partially frozen** dengan **PhDP terhenti**, masa kerja tidak

- ◆ Hak peserta atas manfaat pensiun pada saat mencapai usia pensiun normal adalah sebesar
 - **2.5% x {18 + (56 – 40)} x Rp2 500 000**
 - **Rp2 125 000 sebulan**

Skenario

Partially frozen: masa kerja terhenti

- ◆ Misalkan pada **cut-off date**, terdapat seorang peserta dengan data-data berikut ini
 - Rumus manfaat pensiun: **2.5% x Masa Kerja x PhDP**
 - Usia: 40 tahun
 - Masa kerja: 18 tahun
 - PhDP: Rp8 000 000 sebulan (saat pensiun)
 - **Partially frozen** dengan masa kerja terhenti, PhDP tidak

- ◆ Hak peserta atas manfaat pensiun pada saat mencapai usia pensiun normal adalah sebesar
 - **2.5% x 18 x Rp8 000 000**
 - **Rp3 600 000 sebulan**

Skenario

Full conversion

- ◆ **Full conversion** berarti seluruh hak atas manfaat pensiun dalam **PPMP** terhenti pada **cut-off date** kemudian dikonversikan menjadi **saldo awal (SA)** bagi setiap peserta dalam **PPIP**
 - **Full conversion** dimaksudkan untuk menghilangkan seluruh potensi beban yang fluktuatif di masa datang
 - **Pensiunan** dialihkan ke perusahaan asuransi jiwa

- ◆ **SA** ini merupakan **nilai sekarang dari hak atas manfaat pensiun**, minimal sebesar **kewajiban solvabilitas**
 - Perlu disepakati kalau yang akan digunakan adalah **kewajiban aktuarial**

Skenario

Full conversion

- ◆ Hak atas manfaat pensiun setelah **cut-off date** merupakan akumulasi **iuran pensiun (IP)** (perusahaan dan peserta) beserta hasil pengembangannya
- ◆ Pada saat mencapai usia normal, peserta akan menerima **saldo dana (SD)**
 - **SA** + hasil pengembangan (bersih), **ditambah**
 - **IP** + hasil pengembangan (bersih)
- ◆ **SD** akan digunakan untuk membeli **anuitas** dari perusahaan asuransi jiwa

Skenario

Ikhtisar

No	Aspirasi	Tetap PPMP	Frozen		Full Conversion
			Partial	Full	
1	Pendanaan stabil	Tidak	Ya / Tidak	Ya / Tidak	Ya
2	Potensi kemampuan keuangan	Ya / Tidak	Ya / Tidak	Ya	Ya
3	Kepastian manfaat	Ya	Ya / Tidak	Ya / Tidak	Tidak
4	Kesetaraan	Tidak	Tidak	Tidak	Ya / Tidak
5	Kebersamaan	Ya	Ya	Ya	Ya
6	Potensi kenaikan manfaat	Ya / Tidak	Ya / Tidak	Ya / Tidak	Ya / Tidak
7	Lembaga pengelola - tetap DPPK	Ya	Ya	Ya	Ya / Tidak
8	Tidak ada <i>legacy costs</i>	Ya	Ya	Ya	Tidak
9	Tidak ada pengalihan dana besar	Ya	Ya	Ya	Tidak
10	Penghapusan beban PSAK-24R	Tidak	Tidak	Tidak	Ya

Tantangan kita

**“Mengupayakan keseimbangan
antara
kemampuan perusahaan
dan harapan peserta”**